

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Tradisi *Bakampuang* Ampek Suku Dalam Peminangan Di Nagari Lubuak Alai Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota Perspektif Masalah” yang disusun oleh Siti Nurhabibah, NIM 1122035, Program studi Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djambil Djambek Bukittinggi.

Penulis skripsi ini dilatarbelakangi oleh eksistensi Tradisi *Bakampuang* Ampek Suku dalam prosesi peminangan (*Khitbah*) di Nagari Lubuak Alai, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota. Di tengah era modernisasi, tradisi ini tetap kokoh bertahan sebagai instrumen kontrol sosial dan integrasi masyarakat setempat berdasarkan prinsip adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan Tradisi *Bakampuang* Ampek Suku dalam peminangan serta untuk menganalisis tradisi tersebut berdasarkan perspektif masalah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui studi lapangan (*field research*). Data Primer diperoleh secara langsung dari informan dilapangan seperti Wali Nagari, Ketua Kan, Niniak Mamak, dan Masyarakat. Data sekunder didukung oleh buku kepustakaan, jurnal. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan pertama pelaksanaan tradisi *bakampuang ampek suku* terdiri dari empat tahapan terstruktur, *marundiang keluarga* (*rundiang paruik*), *menyilau/mambuek tando*, *bakampuang kaum*, dan *bakampuang ampek suku* yang mana melibatkan unsur *niniak mamak* dari empat suku, *alim ulama*, *cadiak pandai*, dan *perangkat nagari*. Forum ini membahas kesiapan logistic pesta, menjaga keturunan atau silsilah guna mencegah pernikahan sesuku, serta penetapan sanksi adat berupa *rompak paga* bagi calon mempelai dari luar wilayah. Kedua dalam perspektif masalah tradisi *bakampuang ampek suku* yang mendatangkan kemaslahatan (*manfa'ah*) dan menolak kerusakan (*mafsadah*). Oleh karena itu tradisi ini tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis.